

LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



2021



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN REJANG LEBONG**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada segenap Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong, sehingga dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 sebagai tindak lanjut pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menggambarkan rencana strategis, rencana kerja tahunan yang memuat program dan kegiatan sekaligus merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah selama 1(satu) tahun, dan sebagai bahan evaluasi bagi instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan serta pembangunan untuk masa yang akan datang, penyusunan LkjIP mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan.

Program Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalamnya aspek keuangan. dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 pada umumnya dan khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.

Tujuan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini untuk memberikan informasi terkait kinerja yang terukur kepada pemberi manfaat atas kinerja yang telah dicapai atau yang seharusnya tercapai. Dan sebagai upaya untuk perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabuapten Rejang Lebong untuk meningkatkan kinerjanya.

Akhirnya, kepada semua pihak dengan segala kerendahan hati kami sampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan dan mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan Saran yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan.

Rejang Lebong, Januari 2022

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong

REZZA PAKHLEVIE, SH

NIP. 19800421 200212 1 003



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| KATA PENGANTAR..... | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| BAB. I PENDAHULUAN..... | 4 |
| 1.1 Tujuan Berdirinya OPD..... | 5 |
| 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi..... | 6 |
| 1.3 Sumber Daya Manusia..... | 7 |
| 1.4 Permasalahan Utama OPD yang dihadapi saat ini dikaitkan dengan Visi,Misi Kepala Daerah dan Strategi untuk mengatasinya. | 10 |
| BAB. II. PERENCANAAN KINERJA. | 14 |
| 2.1 IKU Organisasi (Uraian Indikator Kinerja Utama Organisasi)..... | 14 |
| 2.2. Perjanjian kinerja Kepala OPD Tahun 2021..... | 17 |
| 2.3. Rencana Aksi..... | 24 |
| BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA | 27 |
| 3.1. Capaian Kinerja Organisasi..... | 29 |
| 3.1.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini..... | 29 |
| 3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir | 36 |
| 3.1.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini Dengan target jangka menengah | 46 |
| 3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada) | 57 |
| 3.1.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ Penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan | 62 |
| 3.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya | 76 |
| 3.1.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja | 78 |
| 3.2. Realisasi Anggaran..... | 79 |
| BAB. IV. PENUTUP | 84 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 86 |
| - Perjanjian Kinerja Kepala OPD dengan Kepala Daerah | |
| - Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala OPD dengan Kepala Daerah | |
| - SK Penetapan Regrouping | |
| - Data Pendukung | |

BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 sebagai tindak lanjut pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2019-2021, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah selama 1(satu) tahun, dan sebagai bahan evaluasi bagi instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan serta pembangunan untuk masa yang akan datang.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong selaku unsur pembantu pimpinan dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong sebagai sub sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Rejang Lebong, capaian, tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin di capai pada lingkup pemerintahan daerah, provinsi dan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.1 TUJUAN BERDIRINYA OPD

Tujuan terbentuknya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong adalah untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yaitu melaksanakan urusan bidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kewenangan Daerah, yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan non formal, serta kebudayaan.

1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Mempunyai Fungsi Sebagai Berikut :

1. Penyusunan Rencana, Program Dan Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Perumusan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Non Formal Dan Pengelolaan Kebudayaan;
3. Perumusan Peraturan Di Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan;
4. Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Non Formal Dan Pengelolaan Kebudayaan;

5. Pelaksanaan Kegiatan Di Bidang Peningkatan Mutu Dan Kesejahteraan Guru Dan Pendidik Lainnya, Serta Tenaga Kependidikan;
6. Pendirian, Penyelenggaraan, Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal;
7. Penyelenggaraan Pembinaan, Pengembangan Kegiatan Kesiswaan Di Sekolah Dan Kerjasama Dengan Pihak Lain;
8. Pembinaan, Peningkatan Dan Pengembangan Apresiasi Seni Budaya Daerah, Lembaga Adat, Kesenian Tradisional Dan Sejarah Lokal;
9. Penggalian, Penelitian, Pendokumentasian Dan Pemeliharaan Serta Pelestarian Berbagai Bentuk Tradisi Dan Seni Budaya Daerah;
10. Penetapan dan Pengelolaan Cagar Budaya;
11. Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya Keluar Daerah;
12. Pelaksanaan Pengawasan Di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Pelaksanaan Evaluasi, Pelaporan Kegiatan Bidang Pendidikan Kebudayaan.

1.3 Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong

1. Pelaksanaan Administrasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Pengkoordinasian Pelaksanaan Kebijakan Bidang Pendidikan Kebudayaan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong terhitung tanggal 31 Desember Tahun 2021 terdiri dari 79 orang ASN adanya pengurangan 7 orang pension dan 1 orang mutasi Pejabat Struktural, yaitu terbagi dari 37 Orang di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan 9 Orang Pengawas , ditambah 16 orang di UPT Curup dan 8 orang di UPT Padang Ulak Tanding serta SPNF-SKB 8 Orang. Adapun Rincian jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Orang Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Golongan sebagai berikut:

JUMLAH PNS BERDASARKAN GOLONGAN

| JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH |
|--------------------|-----------|
| Golongan I | - |
| Golongan II | 8 |
| Golongan III | 36 |
| Golongan IV | 35 |
| Jumlah | 79 |

JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL YANG TELAH MELAKSANAKAN
DIKLAT PIM

| NO | URAIAN | PEJABAT MEMENUHI SYARAT DIKLATPIM | PEJABAT YANG TELAH MELAKSANAKAN DIKLATPIM |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1 | Kepala | 1 | - |
| 2 | Sekretariat | 4 | - |
| 3 | Bidang Pembinaan PAUD DAN PNF | 4 | 1 |
| 4 | Bidang Pembinaan SD | 4 | - |
| 5 | Bidang Pembinaan SMP | 4 | 1 |
| 6 | Bidang Pembinaan Ketenagaan | 3 | - |
| 7 | Bidang Kebudayaan | 4 | 1 |

JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL YANG ADA

| NO | URAIAN | NAMA JABATAN | NAMA PEJABAT |
|----|-------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 | Kepala | Kepala Dinas | - |
| 2 | Sekretariat | Sekretaris | REZZA PAKHLEVIE,SH |
| | | Kassubag Umum dan Kepegawaian | ARLITA,SE |
| | | Plt.Kasubbag Penyelenggara Tugas Perbantuan | INDAYANI,S.Psi |
| | | Kasubbag Perencanaan,Keuangan dan BMD | NINA SUSANTI,ST |
| 3 | Bidang Pembinaan PAUD DAN PNF | Kepala Bidang | Dra.Meli Resmani |
| | | Kasi Pengembangan Karakter | Jum'ahileani,SE |
| | | Kasi Kurikulum | Tri Gusti Biara Wiandri,S.Sos |
| | | Kasi Kelembagaan dan Saprass Bid.PAUD dan PNF | Rachmandi,HP,S.Sos |
| 4 | Bidang Pembinaan | Plt.Kepala Bidang | Deri Efendi,S.Pd,MM |

| | | | |
|---|-----------------------------|--|-----------------------|
| | SD | | |
| | | Kasi Pengembangan Karakter | Amanah Murni,SE |
| | | Kasi Kelembagaan Sarana dan Prasarana | Mila Mertika,S.Sos |
| | | Kasi Kurikulum dan Penilaian | Lenli Hartati,A.Md |
| 5 | Bidang Pembinaan SMP | Plh.Kepala Bidang | Deri Efendi,S.Pd,MM |
| | | Kasi Peserta Didik dan Karakter SMP | - |
| | | Plh.Kasi Kelembagaan Sarana dan Prasarana | Dedi Warsito |
| | | Kasi Kurikulum dan Penilaian | Eni Suryani,M.Pd |
| 6 | Bidang Pembinaan Ketenagaan | Kepala Bidang | Erwan Zuganda,SH |
| | | Kasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar | Emilia,S.Sos |
| | | Kasi Tenaga Kebudayaan | - |
| | | Kasi PTK PAUD dan PNF | Lukman Supardi,M.Pd |
| 7 | Bidang Kebudayaan | Kepala Bidang | - |
| | | Kasi Cagar Budaya dan Museum | Abdul Aziz,S.Pd |
| | | Kasi Kesenian | Dewi Susilawati,S.Sos |
| | | Kasi Sejarah dan Tradisi | Sulita Rahmi,SE |

Uraian tugas dan fungsi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

Sekretariat

- Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub. Bagian Penyelenggaraan Tugas Perbantuan
- Sub. Bagian Keuangan, Perencanaan dan BMD

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

- Seksi Kurikulum dan Penilaian
- Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

- Seksi Kurikulum dan Penilaian
- Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal

- Seksi Kurikulum dan Penilaian
- Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan

- pembinaan GTK SD
- Pembinaan GTK SMP
- Pembinaan GTK PAUD

Bidang Kebudayaan

- Pembinaan kesenian
- Pembinaan cagar budaya dan sejarah

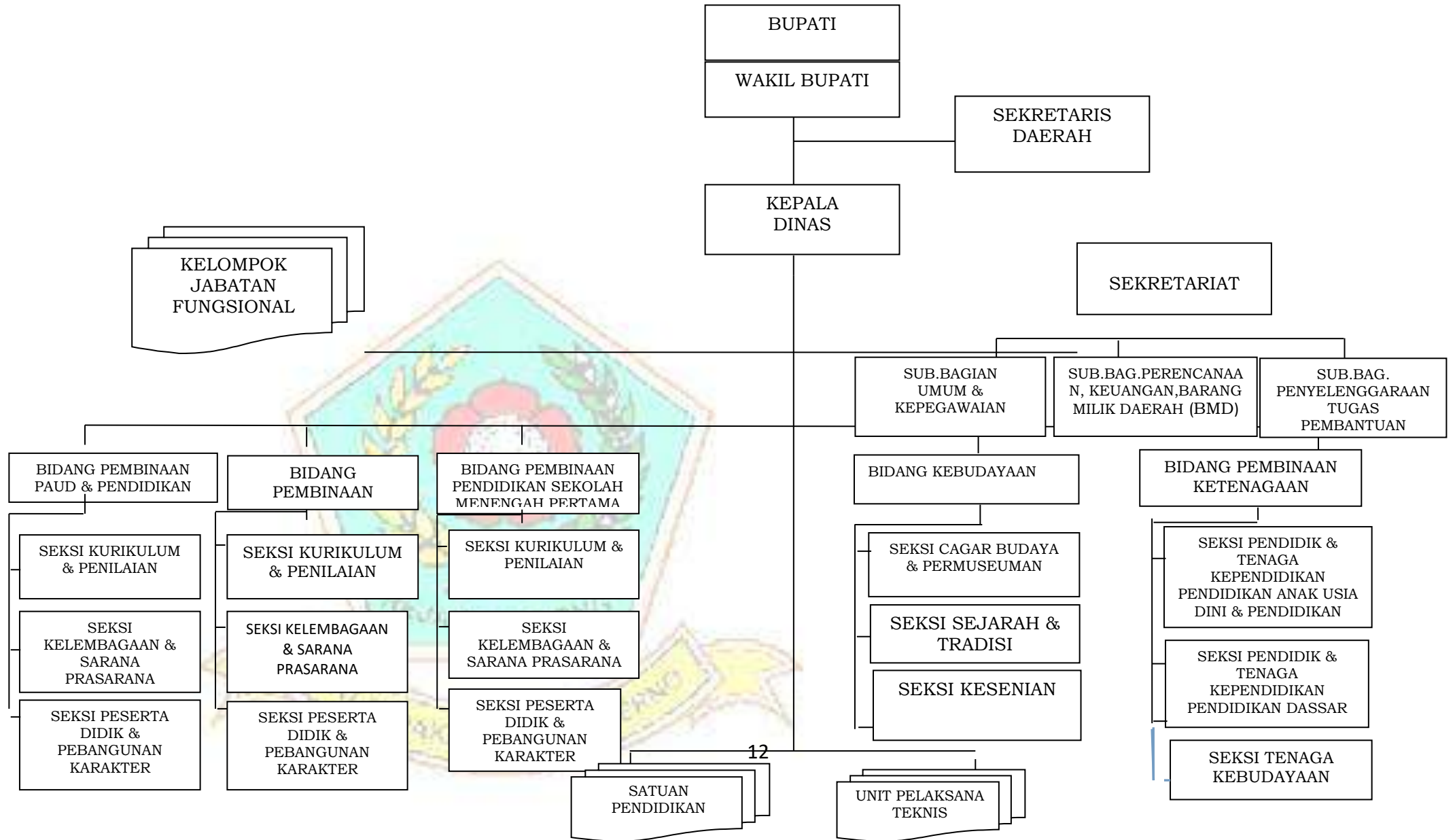
1.4 PERMASALAHAN UTAMA OPD YANG DIHADAPI SAAT INI DIKAITKAN DENGAN VISI MISI KEPALA DAERAH

Penyelenggaraan yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Rejang Lebong masih menghadapi beberapa permasalahan. Berikut ini Tabel 1.4 merupakan identifikasi permasalahan pembangunan dalam urusan pendidikan yang sudah dikategorikan berdasarkan level permasalahan:

Tabel 1.4**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN STRATEGI**

| NO | MASALAH POKOK | MASALAH | AKAR MASALAH |
|-----------|---|---|--|
| 1 | Belum Optimalnya layanan, akses dan Kualitas Pendidikan | Kurang memadainya sarana dan Prasarana (sarpras) Pendidikan | Rendahnya fasilitas Pendukung pendidikan (alatalat lab, komputer, Meubeler, Toilet Siswa, jaringan wifi, listrik dan lain-lain) Daya tampung Ruang |
| 2 | Belum Optimalnya layanan, akses dan Kualitas Pendidikan | Belum Meratanya motivasi siswa Untuk melanjutkan ke Jenjang pendidikan lebih tinggi | Terbatasnya pemberian beasiswa bagi siswa kurang Mampu |
| 3 | Belum Optimalnya layanan, akses dan Kualitas Pendidikan | Pembelajaran yang belum Optimal | Penerapan kurikulum yang belum maksimal, Kekurangan guru mata pelajaran tertentu dan Distribusi tenaga pengajar yang belum merata,serta Kualitas guru yang belum Optimal |

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 adalah: Sistematika penyajian LKjIP ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Tujuan Berdirinya OPD
- 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)
- 1.4 Permasalahan Utama OPD yang Dihadapi Saat ini Dikaitkan dengan Visi Misi Kepala Daerah dan Strategi untuk mengatasinya

BAB. II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 IKU Organisasi (Uraian Indikator Kinerja Utama Organisasi)
- 2.2 Perjanjian kinerja Kepala OPD Tahun 2021
- 2.3 Rencana Aksi

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2. Realisasi Anggaran

BAB.IV. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Indikator Kinerja Utama Organisasi

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (Key Performance Indicator) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja (IKU) Utama yaitu:

- Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- **Tabel Penetapan Indikator Kinerja Utama berikut ini:**



| NO | SASARAN STRATEGIS SKPD SESUAI RENSTRA SKPD | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SKPD TAHUN 2016 - 2021 | Penjelasan / Formulasi Penghitungan | Sumber data | BIDANG PENAGGUNG JAWAB |
|----|---|--|--|-----------------------|-------------------------|
| | 2016-2021 | | | | |
| | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Luar Biasa | 1. Angka Partisipasi Kasar (APK) - PAUD/Sederajat - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - Sekolah Menengah /Sederajat | Jumlah Capaian (APK) pada PAUD, SD/Sederajat, SMP Sederajat di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2020 | DAPODIK /DISDUK CAPIL | Bidang SD, SMP dan PAUD |
| | | 2. Angka Partisipasi Murni (APM) - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - Sekolah Menengah /Sederajat | Jumlah Capaian (APM) pada SD/Sederajat, SMP Sederajat di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2020 | DAPODIK /DISDUK CAPIL | Bidang SD, SMP |
| | | 3. Angka Partisipasi sekolah (APS) - Umur 7-12 Tahun - Umur 13-15 Tahun - Umur 16-18 Tahun | Jumlah Capaian (APS) pada Peserta Didik yang berumur 7-12 tahun, berumur 13-15 tahun dan peserta didik yang berumur 16-18 tahun di kabupaten Rejang Lebong | DAPODIK /DISDUK CAPIL | Bidang SD, SMP dan PAUD |
| | | 4. % Angka Kelulusan - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - Sekolah Menengah /Sederajat | Jumlah % Angka Kelulusan pada Peserta Didik SD/ sederajat, SMP/Sederajat dan Sekolah Menengah/ Sederajat di kabupaten Rejang Lebong | DIKBUD | Bidang SD, SMP |
| | | 5. Rerata Nilai Ujian Nasional - SMP/Sederajat - SMA IPA/Sederajat - SMA IPS/Sederajat - SMK/Sederajat | Nilai Rata - rata Ujian Nasional Peserta Didik pada SMP/ sederajat, SMA IPA/ sederajat , SMA IPS/ sederajat dan SMK/ sederajat di Kabupaten Rejang Lebong | DIKBUD | Bidang SMP |
| | | 6. Rasio Siswa/Kelas - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat - SMK/Sederajat | Membandingkan Antara Jumlah Siswa Dengan Ruang Kelas di tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan SMK/ sederajat | DIKBUD | Bidang SD dan SMP |
| | | 7. Rasio Siswa/Guru Sertifikasi - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat - SMK/Sederajat | Membandingkan Antara Jumlah Siswa dengan jumlah guru sertifikasi di tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan SMK/ sederajat | DIKBUD | Bidang PTK |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--------|-------------------|
| | | 8. Rasio siswa/Guru - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat | Membandingkan antara jumlah Siswa dengan jumlah Guru di tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan SMK/ sederajat | DIKBUD | Bidang SD dan SMP |
| | | 9. Rasio Rombel/Siswa - SD/Sederajat - SMP/Sederajat | Membandingkan Antara Jumlah Rombongan Belajar dengan Siswa | DIKBUD | Bidang SD dan SMP |
| | | 10. % sekolah Terakreditasi - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat - SMK/Sederajat | Jumlah % Sekolah terakreditasi pada SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat | DIKBUD | Bidang SD dan SMP |
| 2 | Menurunnya Angka Buta aksara | 11. Menurunnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas | Adanya Penurunan angka melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Keatas | DIKBUD | Bidang Paud |
| | | 12. Angka Buta Aksara | Angka yang menunjukkan peserta didik yang tidak dapat membaca dan menulis | DIKBUD | Bidang Paud |
| | | 13. Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas | Lamanya peserta didik yang duduk disekolah pada usia 15 tahun keats | DIKBUD | Bidang Paud |
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 14. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi - PAUD/Sederajat - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat - SMK/Sederajat | Jumlah persentase pendidik dan tenaga Kependidikan yang berkualifikasi pada PAUD/ sederajat, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan SMK/ sederajat | DIKBUD | Bidang PTK |
| | | 15 % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi - PAUD/Sederajat - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat - SMK/Sederajat | Jumlah persentase pendidik dan tenaga Kependidikan yang bersertifikasi Profesi pada PAUD/ sederajat, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan SMK/ sederajat | DIKBUD | Bidang PTK |
| 4 | Terlaksananya Pelestarian Keragaman Budaya | 16 % Pengembangan Nilai Budaya | Jumlah persentase pengembangan budaya yang ada di Rejang Lebong | DIKBUD | Bidang Kebudayaan |

| | | | | | |
|---|---|-----------------------------------|---|---------------------------|-------------------|
| | | 17 % Pengelolaan Keragaman Budaya | Jumlah Persentase Pengelolaan Keragaman Budaya yang ada di Kabupaten Rejang Lebong | DIKBUD | Bidang Kebudayaan |
| | | 18 % Pengelolaan Kekayaan Budaya | Jumlah Persentase Pengelolaan Kekayaan Budaya yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. | DIKBUD | Bidang Kebudayaan |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | 19 Nilai Evaluasi SAKIP | SKOR NILA INTERPRETASI DAN KARAKTERISTIK INSTANSI > 85 AA Memuaskan > 75-85 A Sangat Baik > 65-75 B Baik > 50-65 CC Cukup Baik (memadai) >30-50 C Agak Kurang 0-30 D Kurang | Inspektoral Rejang Lebong | |

2.2 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tahun 2021

• PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai salah satu proses berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahunan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Berdasarkan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, berikut disampaikan strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam table berikut:

| <p>Visi Bupati dan Wakil Bupati: “Terwujudnya Kabupaten Rejang Lebong Bercahaya untuk semua (Berkarakter, Religius, Cerdas, Sehat, Berbudaya, untuk Sejahtera dan Maju Bersama .“</p> | | | |
|--|--|---|---|
| <p>Misi 3: Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan</p> | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
| <p>Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas serta sarana dan prasarana pendidikan yang memadai</p> | <p>Meningkatnya Aksesibilitas dan kualitas pendidikan anak usia dini, Pendidikan Dasar, Menengah Pertama dan Pendidikan Non Formal</p> | <p>Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan</p> | <p>Meningkatnya Kompetensi Pendidik, Peningkatan mutu lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta peningkatan anggaran pendidikan secara proposional</p> |
| <p>Misi 5: Melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan local sebagai identitas daerah</p> | | | |
| <p>Meningkatkan penerapan nilai-nilai budaya dan kearifan local</p> | <p>Meningkatnya Akses masyarakat terhadap data dan informasi sejarah</p> | <p>Melakukan akses Data untuk menginventarisir benda sejarah yang akan di Bukukan sebagai informasi sejarah</p> | <p>Peningkatan anggaran secara proposional, serta melibatkan sdm yang kompeten dalam hal ini ahli sejarah.</p> |

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja (IKU) Utama yaitu:

- Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran.

Dengan mengacu pada rencana strategis tahun 2021-2026 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta sumber daya anggaran yang ada. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2021. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode, kami sajikan pada tabel 2.2.

Tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati /Walikota dan pimpinan SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring ,evaluasi dan supervisi atas perkembangan /kemajuan kinerja OPD;
4. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.



Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | |
|------------|--|--------------------------|-------------------------------|---------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | | (5) | |
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan luar Biasa | 1 | Angka Partisipasi Kasar (APK) | Sebelum | Sesudah |
| | | - | PAUD/Sederajat | 75% | 75% |
| | | - | SD/Sederajat | 93% | 93% |
| | | - | SMP/Sederajat | 93% | 93% |
| | | 2 | Angka Partisipasi Murni (APM) | | |
| | | - | SD/Sederajat | 99,65% | 99,65% |
| | | - | SMP/Sederajat | 97,25% | 97,25% |
| | | 3 | Angka Putus Sekolah (APS) | | |
| | | - | Umur 7-12 Tahun | 0,5% | 0,5% |
| | | - | Umur 13-15 Tahun | 15% | 15% |
| | | 4 | % Angka Kelulusan | | |
| | | - | SD/Sederajat | 95% | 95% |
| | | - | SMP/Sederajat | 95% | 95% |
| | | 5 | Rerata Nilai Ujian Nasional | | |
| | | - | SD/Sederajat | 80% | 80% |
| | | - | SMP/Sederajat | 80% | 80% |
| | | 6 | Rasio Siswa/Kelas | | |
| | | - | SD/Sederajat | 50% | 50% |
| | | - | SMP/Sederajat | 50% | 50% |
| | | 7 | Rasio Siswa/Guru Sertifikasi | | |
| - | SD/Sederajat | 80% | 80% | | |
| - | SMP/Sederajat | 84% | 84% | | |
| | | 8 | Rasio siswa/Guru | | |
| | | - | SD/Sederajat | 85% | 85% |
| | | - | SMP/Sederajat | 85% | 85% |
| | | 9 | Rasio Rombel/Siswa | | |
| | | - | SD/Sederajat | 50% | 50% |
| | | - | SMP/Sederajat | 50% | 50% |
| | | 10 | % sekolah Terakreditasi | | |
| | | - | SD/Sederajat | 97% | 97% |
| | | - | SMP/Sederajat | 97% | 97% |

| | | | | | |
|---|--|-----|--|------|------|
| 2 | Menurunnya Angka Buta aksara | 11 | Meningkatnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas | 97% | 97% |
| | | 13 | Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas | 89% | 89% |
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 14 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | 87% | 87% |
| | | | - SD/Sederajat | 85% | 85% |
| | | | - SMP/Sederajat | 100% | 100% |
| | | 15 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | 50% | 50% |
| | | | - SD/Sederajat | 86% | 86% |
| | - SMP/Sederajat | 92% | 92% | | |
| 4 | Terlaksananya Pelestarian Keragaman Budaya | 16 | % Pengembangan Nilai Budaya | 90% | 90% |
| | | 17 | % Pengelolaan Keragaman Budaya | 90% | 90% |
| | | 18 | % Pengelolaan Kekayaan Budaya | 90% | 90% |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | 19 | >85 AA Memuaskan >75-85 A Sangat Baik >65-75 B Baik >50-65 CC Cukup Baik >30-50 C Agak Kurang 0-30 D Kurang | B | B |

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 tersebut. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong mengalokasikan total pagu anggaran sebesar **Rp 276.026.699.742** dan Pagu tersebut mengalami Perubahan sebesar **Rp 291.246.447.575** terbagi dalam 4 (empat) program yang dilaksanakan oleh 5 bidang utama di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut:

| NO | PROGRAM | ANGGARAN (Rp) | SUMBER DANA |
|---------------|--|---------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Program Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota | Rp 225.706.242.106 | DAU |
| 2. | Program Pengelolaan Pendidikan | Rp 64.705.740.159 | DAU, DAK NON/DAK FISIK/HIBAH BOSNAS |
| 3. | Program Pengembangan Kebudayaan | Rp 781.179.850 | DAU/HIBAH |
| 4. | Program Pembinaan Sejarah | Rp 53.285.460 | DAU |
| JUMLAH | | Rp 291.246.447.575 | |

Sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang tertuang pada BAB sebelumnya, maka dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya ditetapkan langkah operasional yang dituangkan dalam program dan Kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.

2.3 Rencana Aksi

Rencana Aksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 merupakan dokumen tahunan lainnya dan sebagai pendukung sekaligus pelengkap dokumen rencana kerja, melalui dokumen rencana aksi yang lebih terarah dalam mencapai sasaran strategis dengan melibatkan indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

- Program dan Kegiatan

Sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang tertuang pada BAB sebelumnya, maka dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya ditetapkan langkah operasional yang dituangkan dalam program dan Kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.

Untuk pencapaian target program pengelolaan pendidikan tentunya harus mengacu pada sasaran meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah; dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan untuk program pengembangan kebudayaan capaian targetnya yaitu terlaksananya pelestarian keberagaman budaya, dan tentunya melibatkan peran serta masyarakat dalam pelestarian adat dan budaya daerah.

(Tabel Rencana Aksi) berikut ini:

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | | RENCANA / TARGET CAPAIAN | | | | KET | |
|----|--|-------------------------|----------------------------------|---------|---------|--------------------------|------|------|--------|-----|--|
| | | | | | | TW.1 | TW.2 | TW.3 | TW.4 | | |
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan luar Biasa | 1 | Angka Partisipasi Kasar (APK) | Sebelum | Sesudah | | | | | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | 75% | 75% | 30% | 50% | 60% | 75% | | |
| | | | - SD/Sederajat | 93% | 93% | 30% | 50% | 60% | 93% | | |
| | | | - SMP/Sederajat | 93% | 93% | 30% | 50% | 60% | 93% | | |
| | | 2 | Angka Partisipasi Murni (APM) | | | | | | | | |
| | | | - SD/Sederajat | 99,65% | 99,65% | 30% | 50% | 60% | 99,65% | | |
| | | | - SMP/Sederajat | 97,25% | 97,25% | 30% | 50% | 60% | 97,25% | | |
| | | 3 | Angka Partisipasi sekolah (APS) | | | | | | | | |
| | | | - Umur 7-12 Tahun | 0,5% | 0,5% | 30% | 50% | 60% | 0,5% | | |
| | | | - Umur 13-15 Tahun | 15% | 15% | 30% | 50% | 60% | 15% | | |
| | | 4 | % Angka Kelulusan | | | | | | | | |
| | | | - SD/Sederajat | 95% | 95% | 30% | 50% | 60% | 95% | | |
| | | | - SMP/Sederajat | 95% | 95% | 30% | 50% | 60% | 95% | | |
| | | 5 | Rata - rata Nilai Ujian Nasional | | | | | | | | |
| | | | - SD/Sederajat | 80% | 80% | 30% | 40% | 60% | 80% | | |
| | | | - SMP/Sederajat | 80% | 80% | 30% | 40% | 50% | 80% | | |
| | | 6 | Rasio Siswa/Kelas | | | | | | | | |
| | | | - SD/Sederajat | 50% | 50% | 20% | 30% | 40% | 50% | | |
| | | | - SMP/Sederajat | 50% | 50% | 20% | 30% | 40% | 50% | | |
| | | 7 | Rasio Siswa/Guru Sertifikasi | | | | | | | | |
| | - SD/Sederajat | 80% | 80% | 30% | 50% | 60% | 80% | | | | |
| | - SMP/Sederajat | 84% | 84% | 30% | 50% | 60% | 84% | | | | |
| | 8 | Rasio siswa/Guru | | | | | | | | | |
| | - SD/Sederajat | 85% | 85% | 30% | 50% | 60% | 85% | | | | |
| | - SMP/Sederajat | 85% | 85% | 30% | 50% | 60% | 85% | | | | |
| | 9 | Rasio Rombel/Siswa | | | | | | | | | |
| | - SD/Sederajat | 50% | 50% | 20% | 30% | 40% | 50% | | | | |
| | - SMP/Sederajat | 50% | 50% | 20% | 30% | 40% | 50% | | | | |
| | 10 | % sekolah Terakreditasi | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|--|----|--|------|------|-----|-----|-----|-----|--|
| | | | - SD/Sederajat | 97% | 97% | 30% | 50% | 80% | 90% | |
| | | | - SMP/Sederajat | 97% | 97% | 30% | 50% | 80% | 90% | |
| 2 | Meningkatnya Angka Melek | 11 | Menurunnya Angka buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas | 97% | 97% | 30% | 50% | 80% | 90% | |
| | | 13 | Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas | 89% | 89% | 30% | 50% | 60% | 89% | |
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 14 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi | | | | | | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | 87% | 87% | 30% | 50% | 60% | 87% | |
| | | | - SD/Sederajat | 85% | 85% | 30% | 50% | 80% | 95% | |
| | | | - SMP/Sederajat | 100% | 100% | 30% | 50% | 80% | 95% | |
| | | 15 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi | | | | | | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | 50% | 50% | 20% | 30% | 40% | 50% | |
| | | | - SD/Sederajat | 86% | 86% | 20% | 30% | 40% | 50% | |
| | | | - SMP/Sederajat | 92% | 92% | 20% | 30% | 40% | 50% | |
| 4 | Terlaksananya Pelestarian Keragaman Budaya | 16 | % Pengembangan Nilai Budaya | 90% | 90% | 30% | 50% | 80% | 90% | |
| | | 17 | % Pengelolaan Keragaman Budaya | 90% | 90% | 30% | 50% | 80% | 90% | |
| | | 18 | % Pengelolaan Kekayaan Budaya | 90% | 90% | 30% | 50% | 80% | 90% | |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | 19 | Nilai Evaluasi SAKIP | B | B | | BB | | | |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019- 2021 maupun Renja Tahun 2021.

Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja, yang utama adalah bahwa pembangunan diorientasikan pada pencapaian

menuju perubahan yang lebih baik. Hal ini mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, dimana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi penting dalam akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran target capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator. Dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

3.1.1 MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI;

TABEL 3.1 CAPAIAN IKU SASARAN PROGRAM TAHUN 2021

| NO | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|-----|---|-------------------|-------------------------------|--------|--------|-----------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan | 1 | Angka Partisipasi Kasar (APK) | % | | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | | 75% | 27,10% | 36,13% |
| | | | - SD/Sederajat | | 93% | 92,22% | 96,16% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 93% | 81,27% | 87,38% |

| | | | | | | | |
|---|--|----|--|------------|------------|------------|------------|
| 2 | Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan luar Biasa | 2 | Angka Partisipasi Murni (APM) | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 99% | 84,20% | 85,04% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 97% | 63,61% | 65,58% |
| | | 3 | Angka Putus sekolah (APS) | % | | | |
| | | | - Umur 7-12 Tahun | | 0,5% | 0,01% | 0,02% |
| | | | - Umur 13-15 Tahun | | 15% | 2% | 13% |
| | | 4 | % Angka Kelulusan | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 95% | 92% | 97% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 95% | 98% | 103% |
| | | 5 | Rerata Nilai Ujian Nasional | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 80% | 80% | 100% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 80% | 80% | 100% |
| | | 6 | Rasio Siswa/Kelas | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 50% | 50% | 100% |
| | - SMP/Sederajat | | 50% | 50% | 100% | | |
| 7 | Rasio Siswa/Guru Sertifikasi | % | | | | | |
| | - SD/Sederajat | | 80% | 68% | 85% | | |
| | - SMP/Sederajat | | 84% | 70% | 83% | | |
| 2 | | 8 | Rasio siswa/Guru | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 85% | 85% | 100% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 85% | 85% | 100% |
| | | 9 | Rasio Rombel/Siswa | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 50% | 50% | 100% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 50% | 50% | 100% |
| 2 | Meningkatnya Angka Melek Huruf | 10 | % sekolah Terakreditasi | % | | | |
| | | | - SD/Sederajat | | 97% | 100% | 103% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 97% | 100% | 103% |
| 2 | Meningkatnya Angka Melek Huruf | 11 | Menurunnya Angka Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas | % | 97% | 95% | 98% |
| | | 12 | Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas | % | 89% | 74% | 83% |
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 13 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi | % | | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | | 87% | 52% | 60% |
| | | | - SD/Sederajat | | 85% | 61% | 72% |
| | | | - SMP/Sederajat | | 100% | 62% | 62% |
| | | 14 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi | % | | | |
| | | | - PAUD/Sederajat | | 50% | 25% | 50% |
| | - SD/Sederajat | | 86% | 61% | 71% | | |
| | - SMP/Sederajat | | 92% | 62% | 67% | | |
| 4 | Terlaksananya | 15 | % Pengembangan Nilai | % | 90% | 90% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|--------------------------------------|----|--------------------------------|---|-----|-----|------|
| | Pelestarian Keragaman Budaya | | Budaya | | | | |
| | | 16 | % Pengelolaan Keragaman Budaya | % | 90% | 90% | 100% |
| | | 17 | % Pengelolaan Kekayaan Budaya | % | 90% | 90% | 100% |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | 18 | Nilai Evaluasi SAKIP | | B | B | B |

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET PADA MASING-MASING INDIKATOR BERDASARKAN REALISASINYA

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dari Indikator % Angka kelulusan saat ini Standar kompetensi lulusan tingkat Sekolah Dasar/Menengah di Kabupaten Rejang Lebong sudah menunjukkan hasil yang baik. Beberapa sub indikator masih berada dalam proses menuju Sempurna sehingga perlu untuk ditingkatkan, sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengarahkan ke kebijakan dengan menginstruksikan tentang penerapan Penguatan Pendidikan Karakter.

Alternatif strategi lainnya yaitu:

- Satuan pendidikan mengadakan pertemuan seluruh warga sekolah dan Staekholder untuk membahas peraturan dan tata tertib sekolah.
- Satuan pendidikan mensosialisasikan kesepakatan bersama kepada warga sekolah.
- Satuan pendidikan bersama warga sekolah mempertahankan mutu dengan membudayakan kebiasaan karakter, dengan kegiatan kegiatan agama yang dianut.

Untuk indikator persentase Rombel/Siswa saat ini sudah membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan, untuk kedepannya agar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Kepala Sekolah dan Panitia penerima peserta didik baru mengadakan pertemuan untuk merumuskan rombongan belajar yang akan dialokasikan pada

setiap sekolah sesuai dengan ketentuan Rasio Siswa per Rombel Maksimum 28 Siswa per rombel untuk Sekolah Dasar. Untuk ini pemangku kepentingan agar merumuskan ketentuan dalam penerimaan Peserta Didik baru, hendaknya Satuan pendidikan menjalin kerjasama kepada pemerintah setempat (Pemerintah Desa) tentang pelaksanaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

Untuk % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi Guru saat ini telah mencapai 80 % yang memiliki sertifikasi pendidik sisanya 20% sedang dalam proses mengikuti PPG (Program Profesi Guru). Dari arah kebijakan yang ada maka perlu untuk ditingkatkan, yaitu:

1. Guru memiliki sertifikat profesi guru sesuai jenjang pendidikannya, Sehingga keprofesionalan guru dapat meningkatkan mutu pendidikan, dan dapat merancang isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.

Guru yang belum memiliki sertifikat agar dapat mengajukan dan agar selalu meningkatkan kompetensinya. Sehingga kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik akan terpenuhi dengan harapan meningkatnya keprofesionalan tenaga pendidik;

2. Kepala Sekolah memiliki sertifikat adalah kepala sekolah yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah, mempunyai Kemampuan supervisi akademik yang memadai, mampu melaksanakan tugas sebagai manajerial sekolah, dan dapat menjadi teladan bagi setiap komponen yang ada dilingkungan sekolah, dan dapat melakukan pengelolaan satuan pendidikan dengan baik;

Harapan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya bersama Pemda agar melaksanakan Permendikbud no 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru kepala sekolah dan pengawas sekolah .

Sedangkan untuk pengembangan indikator APK/APM sudah Cukup Baik, dari standar Sarana dan Prasarana. Standar

Sarana dan Prasarana Pendidikan tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Rejang Lebong, masih sangat perlu untuk ditingkatkan, antara lain:

- Memiliki gudang sesuai standar
- Memiliki tempat ibadah sesuai standar
- Memiliki ruang UKS sesuai standar
- Memiliki ruang guru sesuai standar
- Memiliki ruang pimpinan sesuai standar
- Memiliki Ruang belajar yang memadai
- Kelengkapan sarana TIK

Maka hendaknya pihak satuan pendidikan selalu membuat usulan dan mengajukan proposal terkait dengan masalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan di satuannya masing-masing, sehingga dapat terwujud standar minimal setiap satuan pendidikan dan kepada Pemangku kepentingan agar dapat merealisasikan usulan dari setiap satuan pendidikan di dalam peningkatan sarana dan prasarana minimal Tentunya dengan terealisasinya pembangunan/pemeliharaan/Rehab Gedung/alat TIK yang akan meningkatkan fasilitas sekolah dan kenyamanan dalam proses belajar Peserta Didik sehingga menjadi Daya Tarik untuk sekolah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah bertahap merealisasikan peningkatan sarana dan prasarana yang diakomodir oleh DAK (Dana Alokasi Khusus)/Hibah/DAU Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah.

Untuk % Rasio Guru siswa/Guru pada saat ini masih belum merata, dikarenakan pihak BKPSDM belum menerapkan pemerataan Tenaga Pendidik sehingga masih melakukan

mutasi Guru tidak sesuai kebutuhan guru. Diharapkan pihak terkait dapat berkerja sama penempatan Guru berdasarkan pemetaan dan kebutuhan guru pada satuan pendidikan yang ada.

Untuk indikator % Pengembangan Nilai Budaya, % Pengelolaan Keragaman Budaya dan Kekayaan Budaya pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan persiapan **dengan melakukan survey objek budaya dan koordinasi ke Lembaga terkait di Provinsi Jambi untuk penelitian bentuk-bentuk cagar budaya yang akan diinventarisir agar dapat dilestarikan** yang akan diakomodir anggarannya pada Tahun 2022.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong, target yang sudah ditetapkan dari sasaran program dan indikator kinerja dengan realisasi kinerja sudah dicapai yaitu :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) pada PAUD/ sederajat dari target 75%, realisasinya 27,10% dengan capaian 36,13%
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) pada SD/ sederajat dari target 93%, realisasinya 92,22% dengan capaian 99,16 %
3. Angka Partisipasi Kasar pada (APK) SMP/ sederajat dari target 93%, realisasinya 81,27% dengan capaiannya 87,38%
4. Angka Partisipasi Murni (APM) pada SD/ sederajat dari target 99%, realisasinya 85,07% dengan capaian 85,93%
5. Angka Partisipasi Murni (APM) pada SMP/ sederajat dari target 97%, realisasinya 63,61% dengan capaian 65,58%
6. Angka Putus Sekolah (APS) pada umur 7-12 tahun dari target 0,5%, realisasinya 0,01% dengan capaian 0,02%
7. Angka Putus Sekolah (APS) pada umur 13-15 tahun dari target 15%, realisasinya 2% dengan capaian 113%
8. % Angka Kelulusan pada SD/ sederajat dari target 95%, realisasinya 92% dengan capaian 97%

9. % Angka Kelulusan pada SMP/ sederajat dari target 95%, realisasinya 98% dengan capaian 103% Rerata Nilai Ujian Nasional pada SD/ sederajat dari target 80%, realisasinya 80% dengan capaian 100%
10. Rerata Nilai Ujian Nasional pada SMP/ sederajat dari target 80%, realisasinya 80% dengan capaian 100%
11. Rasio Siswa/ Kelas pada SD/ sederajat dari target 50%, realisasinya 50% dengan capaian 100%
12. Rasio Siswa/ Kelas pada SMP/ sederajat dari target 50%, realisasinya 50% dengan capaian 100% Rasio Siswa/ Guru Sertifikasi pada SD/ sederajat dari target 80%, realisasinya 68% dengan capaian 85%
13. Rasio Siswa/ Guru Sertifikasi pada SMP/ sederajat dari target 84%, realisasinya 70% dengan capaian 83%
14. Rasio Siswa/ Guru pada SD/ sederajat dari target 85%, realisasinya 85% dengan capaian 100%
15. Rasio Siswa/ Guru pada SMP/ sederajat dari target
16. 85%, realisasinya 85% dengan capaian 100%
17. Rasio Rombel/ Siswa pada SD/ sederajat dari target 50%, realisasinya 50% dengan capaian 100%
18. Rasio Rombel/ Siswa pada SMP/ sederajat dari target 50%, realisasinya 50% dengan capaian 100%
19. % Sekolah Terakreditasi pada SD/ sederajat dari target 97%, realisasinya 97% dengan capaian 100%
20. % Sekolah Terakreditasi pada SMP/ sederajat dari target 97%, realisasinya 97% dengan capaian 100%
21. Menurunnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas dari target 97%, realisasinya 95% dengan capaian 98%.
22. Rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun ke Atas dari target 89%, realisasinya 74% dengan capaian 83%
23. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada PAUD/ sederajat dari target 87%, realisasinya 52% dengan capaian 60%

24. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada SD/ sederajat dari target 85%, realisasinya 61% dengan capaian 72%
25. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada SMP/ sederajat dari target 100%, realisasinya 62% dengan capaian 62%
26. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi pada PAUD/ sederajat dari target 50%, realisasinya 25% dengan capaian 50%
27. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi pada SD/ sederajat dari target 86%, realisasinya 61% dengan capaian 71%
28. % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi pada SMP/ sederajat dari target 92%, realisasinya 62% dengan capaian 67%
29. % Pengembangan Nilai Budaya dari target 90%, realisasinya 90% dengan capaian 100%
30. % Pengelolaan Keragaman Budaya dari target 90%, realisasinya 90% dengan capaian 100%
31. % Pengelolaan Kekayaan Budaya dari target 90%, realisasinya 90% dengan capaian 100%
32. Nilai Evaluasi SAKIP dari target B, realisasinya B dengan capaian B.

3.1.2 MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINEJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR.

Tabel 3.2 Capaian IKU Sasaran Program Tahun 2016 s.d Tahun 2021

| No | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Realisasi/ Capaian Kinerja Program Tahun 2021 (%) | Realisasi/ Capaian Kinerja Program Tahun 2020 (%) | Realisasi/ Capaian Kinerja Program Tahun 2019 (%) | Realisasi/ Capaian Kinerja Program Tahun 2018 (%) | Realisasi/ Capaian Kinerja Program Tahun 2017(%) |
|----------|---|---|---|---|---|---|--|
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas | Angka Partisipasi Kasar (APK): | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|---|--|-------------------------|--------------------|---------------------|----------------|------------------|
| | Pendidikan Anak Usia Dini,dan Luar Biasa,Pendidikan Dasar,Mene ngah | PAUD/ Sederajat SD/Sedera jat SMP/Seder ajat | 27,10 92,22 81,27 | 22 113 82,50 | 34,81 110 128 | 80 98 98 | 82 100 100 |
| | | Angka Partisipasi Kasar (APM): SD/Sedera jat SMP/Seder ajat | 84,20 63,61 | 113 81,82 | 90,83 65,34 | 97 90 | 99 91 |
| | | Angka Putus Sekolah (APS) Umur 7-12 Tahun Umur 13-15 Tahun | 0,01 2 | 0,01 92 | 92 101 | 94 92 | 98 93 |
| | | % Angka Kelulusan SD/Sedera jat SMP/Seder ajat | 92 98 | 90 93 | 88 92 | 77 100 | 86 90 |
| | | Rerata Nilai Ujian Nasional SD/Sedera jat SMP/Seder ajat | 80 80 | 77 57 | 68 40 | 69 41 | 67 38 |
| | | Rasio Siswa/Kelas SD/Sedera jat SMP/Seder ajat | 50 50 | 47 47 | 18,7 31 | 19,68 31 | 17,69 29 |
| | | Rasio Siswa/Guru sertifikasi SD/Sedera jat | 68 | 77 | 75 | 77 | 73 |

| | | | | | | | |
|---|--------------------------------|---|-----|-----|-------|-------|-------|
| | | SMP/Sederajat | 70 | 80 | 78 | 80 | 77 |
| | | Rasio Siswa/Guru | | | | | |
| | | SD/Sederajat | 85 | 83 | 14:39 | 14:39 | 12;30 |
| | | SMP/Sederajat | 85 | 83 | 11:20 | 11:20 | 10:10 |
| | | Rasio Rombel/Siswa | | | | | |
| | | SD/Sederajat | 50 | 47 | 21,41 | 21,41 | 15,21 |
| | | SMP/Sederajat | 50 | 47 | 25,61 | 25,61 | 20,50 |
| | | % Sekolah Terakreditasi | | | | | |
| | | SD/Sederajat | 100 | 87 | 93 | 94 | 88 |
| | | SMP/Sederajat | 100 | 86 | 91 | 91 | 86 |
| 2 | Meningkatnya Angka Melek Huruf | Menurunkan angka Buta Aksara Penduduk Usia 15 Tahun ke atas | 95 | 99 | 94 | 96 | 85 |
| | | Rata-rata Lama Sekolah usia 15 tahun ke atas | 74 | 100 | 85 | 86 | 80 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|----|-----|-----|----|----|
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | % Pendidik dan Tenaga kependidikan Berkualifikasi PAUD/Sederajat | 52 | 64 | 83 | 83 | 79 |
| | | SD/Sederajat | 61 | 99 | 90 | 90 | 88 |
| | | SMP/Sederajat | 62 | 98 | 88 | 89 | 84 |
| | | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan bersertifikasi Profesi PAUD/Sederajat | 25 | 20 | 19 | 50 | 15 |
| | | SD/Sederajat | 61 | 28 | 28 | 50 | 20 |
| | | SMP/Sederajat | 62 | 29 | 29 | 50 | 20 |
| 4 | Terlaksananya pelestarian keragaman budaya | %Pengembangan Nilai Budaya | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | | %Pengelolaan Keragaman Budaya | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| | | %Pengelolaan Kekayaan Budaya | 90 | 100 | 100 | 90 | 90 |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | Nilai Evaluasi SAKIP | B | C | C | B | C |

ANALISIS BAGAIMANA TREND YANG TERJADI PADA MASING-MASING INDIKATOR BERDASARKAN REALISASI KINERJA SEJAK TAHUN 2017 SAMPAI DENGAN 2021

Untuk capaian kinerja tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong bila di bandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya mengalami peningkatan dan Penurunan disetiap indicator kinerja, jadi realisasi kinerja mengalami peningkatan dan penurunan sebagai berikut:

1. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Partisipasi Kasar (APK) pada PAUD/ sederajat pada tahun 2017 : 80%, tahun 2018 : 82% tahun 2019 : 34,81% tahun 2020 : 22% dan Tahun 2021 : 27,10% hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) pada PAUD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami peningkatan;
2. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Partisipasi Kasar (APK) pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 98%, tahun 2018 : 100% tahun 2019 : 110% tahun 2020 : 113% tahun 2021 : 92,22 hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) pada SD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami penurunan;
3. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Partisipasi Kasar (APK) pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 98%, tahun 2018 : 100% tahun 2019 : 128% tahun 2020 : 82,50% tahun 2021 : 81,27 hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami penurunan;
4. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Partisipasi Murni (APM) pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 97%, tahun 2018 : 99% tahun 2019 : 90,83% tahun 2020 : 113% tahun 2021 : 85,07% hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) pada SD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami penurunan;

5. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Partisipasi Murni (APM) pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 90%, tahun 2018 : 91% dan tahun 2019 : 65,34% tahun 2020 : 81,82% tahun 2021 : 63,61 hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami penurunan;
6. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Putus Sekolah (APS) pada Umur 7-12 tahun pada tahun 2017 : 0,5%, tahun 2018 : 0,7% tahun 2019 : 0,6% tahun 2020 : 0,01% tahun 2021 : 0,01% hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada umur 7-12 tahun Realisasi /capaian kinerjanya sama;
7. Realisasi /capaian kinerja pada Angka Putus Sekolah (APS) pada Umur 13-15 tahun pada tahun 2017 : 17%, tahun 2018 : 16% tahun 2019 : 16% tahun 2020 : 2% tahun 2021 : 0,01% hal ini menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada umur 13-15 tahun Realisasi /capaian kinerjanya sama;
8. Realisasi /capaian kinerja pada % Angka Kelulusan pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 88%, tahun 2018 : 90% tahun 2019 : 77% tahun 2020 : 92% tahun 2021 : 92% hal ini menunjukkan bahwa % Angka Kelulusan pada SD/ sederajat Realisasi /capaian sama;
9. Realisasi /capaian kinerja pada % Angka Kelulusan pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 90%, tahun 2018 : 92%, tahun 2019 : 93% tahun 2020 : 100 % dan tahun 2021 : 98% hal ini menunjukkan bahwa % Angka Kelulusan pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami penurunan;
10. Realisasi /capaian kinerja pada Rerata Nilai Ujian Nasional pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 68%, tahun 2018 : 69% tahun 2019 : 77% dan tahun 2020 : 80% tahun 2021 : 80% hal ini menunjukkan bahwa Rerata Nilai Ujian Nasional pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
11. Realisasi /capaian kinerja pada Rerata Nilai Ujian Nasional pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 77%, tahun 2018 : 75% tahun 2019 : 79% tahun 2020 : 80% tahun 2021 : 80% hal ini

- menunjukkan bahwa Rerata Nilai Ujian Nasional pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
12. Realisasi /capaian kinerja pada Rasio Siswa/Kelas pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 18.7%, tahun 2018 : 19.68% tahun 2019 : 47% tahun 2020 : 50% tahun 2021 : 50% hal ini menunjukkan bahwa Rasio Siswa/Kelas pada SD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
 13. Realisasi /capaian kinerja pada Rasio Siswa/Kelas SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 31%, tahun 2018 : 31% tahun 2019 : 47% tahun 2020 : 50% tahun 2021 : 50% hal ini menunjukkan bahwa Rasio Siswa/Kelas pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
 14. Realisasi /capaian kinerja pada Rasio Siswa/Guru Sertifikasi pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 75%, tahun 2018 : 75% tahun 2019 : 77% tahun 2020 : 68% tahun 2021 : 68% hal ini menunjukkan bahwa Rasio Siswa/Guru Sertifikasi pada SD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
 15. Realisasi /capaian kinerja pada Rasio Siswa/Guru Sertifikasi pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 78%, tahun 2018 : 80% tahun 2019 : 80% tahun 2020 : 70% tahun 2020 : 70% hal ini menunjukkan bahwa Rasio Siswa/Guru Sertifikasi pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
 16. Realisasi /capaian kinerja pada Rasio Siswa/Guru pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 14:39%, tahun 2018 : 14:39% tahun 2019 : 83% tahun 2020 : 85% tahun 2021 : 85% hal ini menunjukkan bahwa Rasio Siswa/Guru pada SD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
 17. Realisasi /capaian kinerja pada Rasio Siswa/Guru pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 11:20%, tahun 2018 : 11:20% tahun 2019 : 83% tahun 2020 : 85% tahun 2021 : 85% hal ini menunjukkan bahwa Rasio Siswa/Guru pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya mengalami peningkatan tahun 2018: 21,41 % tahun 2019: 47% tahun 2020 : 50% tahun 2021 : 50% hal

ini menunjukkan bahwa Rasio Rombel/Siswa pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;

18. Realisasi /capaian kinerja pada % Sekolah Terakreditasi pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 93%, tahun 2018 : 94% tahun 2019 : 87% tahun 2020 : 100% tahun 2021 : 100% hal ini menunjukkan bahwa % Sekolah Terakreditasi pada SD/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
19. Realisasi /capaian kinerja pada % Sekolah Terakreditasi pada SMP/ sederajat pada tahun 2017 : 91%, tahun 2018 : 91% tahun 2019 : 86% tahun 2020 : 100% tahun 2021 : 100% hal ini menunjukkan bahwa % Sekolah Terakreditasi pada SMP/ sederajat Realisasi /capaian kinerjanya sama;
20. Realisasi /capaian kinerja pada Menurunnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas pada SD/ sederajat pada tahun 2017 : 94%, tahun 2018 : 96% tahun 2019 : 99% tahun 2020 : 95% tahun 2021 : 95% hal ini menunjukkan bahwa Menurunnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas pada Realisasi /capaian kinerjanya sama;
21. Realisasi /capaian kinerja pada Menurunnya Rata –rata lama sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas pada tahun 2017 : 85%, tahun 2018 : 86% tahun 2019 : 86% tahun 2020 : 74% tahun 2021 : 74% hal ini menunjukkan bahwa Menurunnya Rata –rata lama sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas pada Realisasi /capaian kinerjanya sama;
22. Realisasi /capaian kinerja pada Rata –rata lama sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas pada tahun 2017 : 85%, tahun 2018 : 86% tahun 2019 : 86% tahun 2020 : 74% tahun 2021 : 74% hal ini menunjukkan bahwa Menurunnya Rata –rata lama sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas pada Realisasi /capaian kinerjanya sama;
23. Realisasi/ Capaian kinerja pada % Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkualifikasi pada PAUD/ Sederajat pada tahun 2017 : 83%, tahun 2018 : 83% tahun 2019 : 64% tahun 2020 : 52%

tahun 2021 : 52% hal ini menunjukkan bahwa % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada PAUD/Sederajat realisasi/capaian kerjanya sama;

24. Realisasi/Capaian kinerja pada % Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkualifikasi pada SD/ sederajat pada Tahun 2017 90%, tahun 2018 : 90% tahun 2019 : 99% tahun 2020 : 61% tahun 2021 : 61% hal ini menunjukkan bahwa % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada SD/Sederajat Realisasi /capaian kerjanya sama;
25. Realisasi/Capaian kinerja pada % Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkualifikasi pada SMP/ sederajat pada Tahun 2017 88%, tahun 2018 : 89% tahun 2019 : 100% tahun 2020 : 62% tahun 2021 : 62% hal ini menunjukkan bahwa % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada SMP/Sederajat Realisasi /capaian kerjanya sama;
26. Realisasi/Capaian Kinerja pada % Pendidik dan Tenaga kependidikan bersertifikasi berprofesi pada PAUD/Sederajat pada Tahun 2017 19%, tahun 2018 : 20% tahun 2019 : 50% tahun 2020 : 25% tahun 2021 : 25% hal ini menunjukkan bahwa % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Berprofesi pada PAUD/Sederajat Realisasi /capaian kerjanya sama;
27. Realisasi/Capaian Kinerja pada % Pendidik dan Tenaga Kependidikan bersertifikasi berprofesi pada SD/Sederajat pada tahun 2017: 28% tahun 2018 : 28% tahun 2019 : 50% tahun 2020 : 61% tahun 2021 : 61% hal ini menunjukkan bahwa % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Berprofesi pada SD/Sederajat Realisasi /capaian kerjanya sama;
28. Realisasi/Capaian Kinerja pada % Pendidik dan Tenaga Kependidikan bersertifikasi berprofesi pada SMP/Sederajat pada tahun 2017: 29% tahun 2018 : 29% tahun 2019 : 50% tahun 2020 : 62% tahun 2021 : 62% hal ini menunjukkan bahwa % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Berprofesi pada SD/Sederajat Realisasi /capaian kerjanya sama;

30. Realisasi /capaian kinerja pada % Pengembangan Nilai Budaya pada tahun 2017 : 90%, tahun 2018 : 90% tahun 2019 : 90% tahun 2020 : 90% tahun 2021 : 90% hal ini menunjukkan bahwa % Pengembangan Nilai Budaya Realisasi /capaian kinerjanya sama peningkatan;
31. Realisasi /capaian kinerja pada % Pengelolaan Keragaman Budaya pada tahun 2017 : 90%, tahun 2018 : 90% tahun 2019 : 90% tahun 2020 : 90% tahun 2021 : 90% hal ini menunjukkan bahwa % Pengelolaan Keragaman Budaya Realisasi /capaian kinerjanya sama;
32. Realisasi /capaian kinerja pada % Pengelolaan Kekayaan Budaya a tahun 2017 : 100%, tahun 2018 : 100% tahun 2019 : 90% tahun 2020 : 90% tahun 2021 : 90% hal ini menunjukkan bahwa % Pengelolaan Kekayaan Budaya Realisasi /capaian kinerjanya sama.

3.1.3 MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI

Disajikan pada **Tabel 3.3** Perbandingan IKU sasaran program tahun 2020 dengan target Jangka Menengah Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berikut ini;

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian IKU Sasaran Program Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra OPD

| No | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Program | Realisasi Kinerja Tahun 2021 | Target Renstra Tahun 2021 | Realisasi Kinerja Tahun 2021 |
|----|--|---|--------------------------------|------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, dan Luar Biasa, Pendidikan Dasar, Men | Angka Partisipasi Kasar (APK): PAUD/ Sederajat SD/ Sederajat SMP/ Sederajat | Program Pengelolaan Pendidikan | 27,10 99,22 81,27 | 75 93 93 | 75 97 96 |

| | | | | | | |
|--|-------|---|--|-----------|-----------|------------|
| | engah | | | | | |
| | | Angka Partisipasi Kasar (APM): SD/Sederajat SMP/Sederajat | | 85 85 | 85 85 | 85 85 |
| | | Angka Putus Sekolah (APS) Umur 7-12 Tahun Umur 13-15 Tahun | | 0,01 2 | 0,5 15 | 1 20 |
| | | % Angka Kelulusan SD/Sederajat SMP/Sederajat | | 92 98 | 95 95 | 100 100 |
| | | Rerata Nilai Ujian Nasional SD/Sederajat SMP/Sederajat | | 80 80 | 80 80 | 90 90 |
| | | Rasio Siswa/Kelas SD/Sederajat SMP/Sederajat | | 50 50 | 50 50 | 80 80 |
| | | Rasio Siswa/Guru sertifikasi SD/Sederajat SMP/Sederajat | | 68 70 | 80 84 | 88 87 |
| | | Rasio Siswa/Guru SD/Sederajat | | 85 | 85 | 85 |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|-----|-----|-----|
| | | SMP/Sederajat | | 85 | 85 | 85 |
| | | Rasio Rombel/Siswa | | | | |
| | | SD/Sederajat | | 50 | 50 | 60 |
| | | SMP/Sederajat | | 50 | 50 | 60 |
| | | % Sekolah Terakreditasi | | | | |
| | | SD/Sederajat | | 97 | 100 | 100 |
| | | SMP/Sederajat | | 97 | 100 | 100 |
| 2 | Meningkatnya Angka Melek Huruf | Menurunkan angka Buta Aksara Penduduk Usia 15 Tahun ke atas | | 95 | 97 | 97 |
| | | Rata-rata Lama Sekolah usia 15 tahun ke atas | | 74 | 89 | 89 |
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | % Pendidik dan Tenaga kependidikan Berkualifikasi | | | | |
| | | PAUD/Sederajat | | 87 | 25 | 50 |
| | | SD/Sederajat | | 85 | 61 | 50 |
| | | SMP/Sederajat | | 100 | 62 | 50 |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|----------------|----------------|----------------|
| | | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan bersertifikasi Profesi PAUD/Sederajat SD/Sederajat SMP/Sederajat | | 50 86 92 | 25 61 62 | 50 50 50 |
| 4 | Terlaksananya pelestarian keragaman budaya | %Pengembangan Nilai Budaya %Pengelolaan Keragaman Budaya %Pengelolaan Kekayaan Budaya | | 90 90 90 | 90 90 90 | 90 90 90 |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | Nilai Evaluasi SAKIP | B | B | B | B |

ANALISIS BAGAIMANA PENCAPAIAN TARGET PADA MASING-MASING INDIKATOR BERDASARKAN REALISASINYA PADA TAHUN 2021 DIBANDINGKAN DENGAN TARGET RENSTRA PADA TAHUN 2021 DAN TAHUN TERAKHIR RENSTRA

Membandingkan antara Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat PAUD/ sederajat tahun 2021 adalah 27,10% target Renstra tahun 2021 adalah 75% sedangkan target Program Renstra tahun Terakhir adalah 75% hal ini menunjukkan bahwa

- perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;
2. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SD/ sederajat tahun 2021 adalah 92,22% target Renstra tahun 2021 adalah 93% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 97% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut telah melebihi dan sudah memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 3. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat tahun 2021 adalah 81,27% target Renstra tahun 2021 adalah 93% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 96% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan sudah memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 4. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat tahun 2021 adalah 85,07% target Renstra tahun 2021 adalah 99% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 96% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut melebihi target dan sudah memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 5. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SMP/ sederajat tahun 2021 adalah 63,61% target Renstra tahun 2019 adalah 97,25% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 96% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan sudah memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 6. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Putus Sekolah (APS) pada Umur 7-12 tahun 2021 adalah 0,01% target Renstra tahun 2021 adalah 0,5% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 1% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 7. Perbandingan antara realisasi kinerja Angka Putus Sekolah (APS) pada Umur 13-15 tahun 2021 adalah 2% target Renstra tahun

- 2021 adalah 15% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 20% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;
8. Perbandingan antara realisasi kinerja % Angka Kelulusan pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 92% target Renstra tahun 2021 adalah 95% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 100% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 9. Perbandingan antara realisasi kinerja % Angka Kelulusan pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 98% target Renstra tahun 2021 adalah 95% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 100% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 10. Perbandingan antara realisasi kinerja Rerata Nilai Ujian Nasional pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 80% target Renstra tahun 2021 adalah 80% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 90% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 11. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Siswa/Kelas pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 50% target Renstra tahun 2021 adalah 50% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 80% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
 12. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Siswa/Kelas pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 50% target Renstra tahun 2021 adalah 50% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 80% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;

13. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Siswa/Guru Sertifikasi pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 68% target Renstra tahun 2021 adalah 80% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 88% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
14. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Siswa/Guru Sertifikasi pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 70% target Renstra tahun 2021 adalah 84% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 87% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
15. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Siswa/Guru pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 85% target Renstra tahun 2021 adalah 85% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 88% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
16. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Siswa/Guru pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 85% target Renstra tahun 2021 adalah 85% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 87% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
17. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Rombel/Siswa pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 50% target Renstra tahun 2021 adalah 50% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 60% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
18. Perbandingan antara realisasi kinerja Rasio Rombel/Siswa pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 50% target Renstra tahun 2021 adalah 50% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir

adalah 60% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;

19. Perbandingan antara realisasi kinerja % Sekolah Terakreditasi pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 100% target Renstra tahun 2021 adalah 97% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 100% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut telah mencapai target program renstra tahun terakhir;
20. Perbandingan antara realisasi kinerja % Sekolah Terakreditasi pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 100% target Renstra tahun 2021 adalah 97% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 100% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut telah mencapai target program renstra tahun terakhir;
21. Perbandingan antara realisasi kinerja Menurunnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas tahun 2021 adalah 95% target Renstra tahun 2021 adalah 97% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 97% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan hampir memenuhi target program renstra tahun terakhir;
22. Perbandingan antara realisasi kinerja Menurunnya Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas tahun 2021 adalah 74% target Renstra tahun 2021 adalah 89% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 89% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut tidak begitu jauh dan memenuhi target program renstra tahun terakhir;
23. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada PAUD/Sederajat tahun 2021 adalah 52% target Renstra tahun 2021 adalah 87% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 85% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;
24. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada SD/Sederajat tahun 2021

adalah 61% target Renstra tahun 2021 adalah 85% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 80% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;

25. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 62% target Renstra tahun 2021 adalah 100% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 100% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;
26. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi pada PAUD/Sederajat tahun 2021 adalah 25% target Renstra tahun 2021 adalah 50% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 50% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut belum memenuhi target program renstra tahun terakhir;
27. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi pada SD/Sederajat tahun 2021 adalah 61% target Renstra tahun 2021 adalah 86% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 50% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut melebihi target program renstra tahun terakhir;
28. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi pada SMP/Sederajat tahun 2021 adalah 62% target Renstra tahun 2021 adalah 92% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 50% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut melebihi target program renstra tahun terakhir;
29. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pengembangan Nilai Budaya pada tahun 2021 adalah 90% target Renstra tahun 2021 adalah 90% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 90% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut sama dan memenuhi target program renstra tahun terakhir;

30. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pengelolaan Keragaman Budaya pada tahun 2021 adalah 90% target Renstra tahun 2021 adalah 90% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 90% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut sama dan memenuhi target program renstra tahun terakhir;
31. Perbandingan antara realisasi kinerja % Pengelolaan Kekayaan Budaya pada tahun 2021 adalah 90% target Renstra tahun 2021 adalah 90% sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah 90% hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut sama dan memenuhi target program renstra tahun terakhir;
32. Perbandingan antara realisasi kinerja % Nilai Evaluasi SAKIP pada tahun 2021 adalah B target Renstra tahun 2021 adalah B sedangkan target Program Renstra tahun terakhir adalah B hal ini menunjukkan bahwa perbandingan tersebut sama dan memenuhi target program renstra tahun terakhir.



3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian IKU Sasaran Program Tahun 2021 dengan Standar Nasional

| NO | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | REALISASI KINERJA TAHUN 2021 | TARGET/STANDAR NASIONAL | |
|----|--|-------------------|-------------------------------|-------------------------|---|
| 1 | Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan luar Biasa | 1 | Angka Partisipasi Kasar (APK) | | |
| | | - | PAUD/Sederajat | 27,10% | - |
| | | - | SD/Sederajat | 99,22% | - |
| | | - | SMP/Sederajat | 81,27% | - |
| | | 2 | Angka Partisipasi Murni (APM) | | - |
| | | - | SD/Sederajat | 84,20% | - |
| | | - | SMP/Sederajat | 63,61% | - |
| | | 3 | Angka Putus sekolah (APS) | | - |
| | | - | Umur 7-12 Tahun | 0,01% | - |
| | | - | Umur 13-15 Tahun | 2% | - |
| | | 4 | % Angka Kelulusan | | - |
| | | - | SD/Sederajat | 92% | - |
| | | - | SMP/Sederajat | 98% | - |
| | | 5 | Rerata Nilai Ujian Nasional | | - |
| | | - | SD/Sederajat | 80% | - |
| | | - | SMP/Sederajat | 80% | - |
| | | 6 | Rasio Siswa/Kelas | | - |
| - | SD/Sederajat | 50% | - | | |
| - | SMP/Sederajat | 50% | - | | |
| 7 | Rasio Siswa/Gutru Sertifikasi | | - | | |

| | | | | | |
|---|--|----|---|------|---|
| | | | - SD/Sederajat | 68% | - |
| | | | - SMP/Sederajat | 70% | - |
| | | 8 | Rasio siswa/Guru | | - |
| | | | - SD/Sederajat | 85% | - |
| | | | - SMP/Sederajat | 85% | - |
| | | 9 | Rasio Rombel/Siswa | | - |
| | | | - SD/Sederajat | 50% | - |
| | | | - SMP/Sederajat | 50% | - |
| | | 10 | % sekolah Terakreditasi | | - |
| | | | - SD/Sederajat | 100% | - |
| | | | - SMP/Sederajat | 100% | - |
| 2 | Menurunnya Angka Buta aksara | 11 | Menurunnya Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas | 95% | - |
| | | 13 | Rata-rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun Ke Atas | 74% | - |
| 3 | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 14 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi | | - |
| | | | - PAUD/Sederajat | 52% | - |
| | | | - SD/Sederajat | 61% | - |
| | | | - SMP/Sederajat | 62% | - |
| | | 15 | % Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bersertifikasi Profesi | | - |
| | | | - PAUD/Sederajat | 25% | - |
| | | | - SD/Sederajat | 61% | - |
| | | | - SMP/Sederajat | 62% | - |
| 4 | Terlaksananya Pelestarian Keragaman Budaya | 16 | % Pengembangan Nilai Budaya | 90% | - |
| | | 17 | % Pengelolaan Keragaman Budaya | 90% | - |
| | | 18 | % Pengelolaan Kekayaan Budaya | 90% | - |
| 5 | Meningkatnya Tata Kelola Kinerja OPD | 19 | Nilai Evaluasi SAKIP | B | - |

3.1.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN /KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/ PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

1. Indikator angka kelulusan (AL) SD mempunyai target 95% dan telah direalisasikan sebesar 92 % target tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena adanya siswa yang tidak mengikuti ujian nasional sehingga berpengaruh terhadap persentase kelulusan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor ekonomi keluarga siswa itu sendiri , yang menyebabkan anak ikut membantu ekonomi keluarga sehingga anak tersebut tidak mengikuti proses belajar pada sekolah;
2. Indikator angka kelulusan (AL) SMP mempunyai target 95% dan telah direalisasikan sebesar 98% melebihi target yang dicapai. Hal ini disebabkan karena dukungan dari pihak sekolah dan uji coba (*TryOut*) yang diberikan kepada siswa sehingga siswa terbiasa menjawab soal-soal yang diberikan;
3. Indikator rata-rata nilai UN/US SD mempunyai target 80% dan telah direalisasikan sebesar 80 % mencapai target yang dicapai. Hal ini disebabkan karena daya dukung dari pihak sekolah dan pemerintah yang sudah optimal memberikan uji coba (*TryOut*) dalam menyelesaikan UN, juga didukung oleh orang tua yang sudah memiliki kesadaran untuk melaksanakan belajar tambahan di luar jam sekolah;
4. Indikator rata-rata nilai UN/US SMP angka kelulusan mempunyai target 80% dan telah direalisasikan sebesar 80% target tercapai. Hal ini disebabkan karena daya dukung dari pihak sekolah dan pemerintah yang sudah optimal memberikan uji coba (*Try Out*) dalam menyelesaikan Ujian Nasional juga didukung oleh orang tua yang sudah memiliki kesadaran untuk melaksanakan belajar tambahan di luar jam sekolah;
5. Indikator angka melek huruf mempunyai target 97% dan telah direalisasikan sebesar 95% target tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena Pencapaian indikator kinerja ini tkurangnya dukungan oleh Program Keaksaraan Dasar yang merupakan upaya pemberian kemampuan keaksaraan bagi penduduk tuna aksara agar memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung dan juga adanya alokasi